

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terhadap perencanaan Bus Rapid Transit (BRT) di Kota Sawahlunto dengan trayek Muaro Kalaban – Kandi maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kota Sawahlunto memiliki zona sebanyak 37 zona kemudian berdasarkan trayek Muaro Kalaban – Kandi, jumlah zona yang melingkup daerah tersebut menjadi 9 zona yaitu zona Muaro Kalaban, Kubang Sirakuk Utara, Kelurahan Pasar, Kelurahan Saringan, Kelurahan Lubang Panjang, Kelurahan Durian I, Kelurahan Durian II, Desa Santur, dan Desa Kolok Mudik.
- b. Setelah dilakukan pembagian kuisioner terdapat karakteristik responden sebanyak 51% responden laki – laki dan 49% perempuan yang didominasi oleh usia 26 -24 tahun atau setara dengan pelajar SMA yang dilatarbelakangi pendidikan terakhir SLTP. Hal ini sangat berpengaruh dengan data lainnya karena pelajar belum memiliki pendapatan.

Apabila dilihat dari segi kepemilikan kendaraan =, mayoritas masyarakat memiliki kendaraan biaya bermotor dengan biaya kendaraan paling banyak di rentang biaya Rp. 11000 – Rp. 15000 sebesar 24 %. Dengan adanya kendaraan pribadi tadi menyebabkan lebih dari setengah penduduk tidak menggunakan angkutan umum. Sedangkan bagi pengguna angkutan umum lebih banyak melakukan perjalanan selain daripada rumah, dikarenakan lebih memilih diantar ke tempat tujuan dan memilih kendaraan umum untuk kembali kerumah.

- c. Sebanyak 79% atau sebesar 13990 orang masyarakat memilih untuk berpindah dari kendaraan pribadi ke BRT. Jika diklasifikasikan berdasarkan usia maka usia yang paling mendominasi untuk berpindah terdapat pada usia 16 -24 tahun yaitu sebesar 37% kemudian disusul oleh usia 10 – 15 tahun, 40 – 54 tahun, 25 – 39 tahun, 55 – 65 tahun dan >65 tahun dengan presentase 19%, 10%, 10%, 5%, dan 2% berturut – turut.
- d. Berdasarkan hasil yang diperoleh, kemampuan dan kemauan masyarakat dalam membayar tarif Bus Rapid Transit berbeda – beda, tergantung dari kategori masyarakat. Untuk kemampuan rata – rata masyarakat dalam membayar BRT nantinya adalah sebesar Rp. 6655 dan kemauan rata – rata masyarakat dalam membayar adalah sebesar Rp. 3266. Hal ini menghasilkan kecenderungan

masyarakat memiliki kemampuan tarif yang lebih besar daripada kemauan dalam membayar.

5.2 SARAN

Setelah dilakukan penelitian terhadap angkutan umum di Trayek Muaro Kalaban – Kandi maka penulis menyarankan agar dilakukan revitalisasi terhadap angkutan umum, karena hal ini didasari oleh pemilihan masyarakat yang membutuhkan kendaraan umum yang layak pakai. Dan apabila memungkinkan penelitian ini diseminasikan ke Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto, untuk selanjutnya dijadikan jurnal sebagai pembelajaran.